

DAFTAR PUSTAKA

AL-QUR'AN

Al-Quran dan Terjemahnya

A. Buku

Abdullah, Mohammed Bin. "Al-Qur'an dan Lautan". Disertasi Doktor Institut Perguruan Tinggi Ilmu Al-Qur'an, Jakarta, 2017.

Adnan, Mohammad. "Wajah Islam Periode Makkah-Madinah dan Khulafaurrasyidin". *CENDEKIA: Jurnal Studi Keislaman*. Vol.5, No. 1. Juni 2019. Hal. 86-102.

Al-Attar, Firdaus Silabi, Nuswantoro Dwi Warno, dan Soekotjo Hardiwinoto. "Tinjauan Yuridis Penempatan Kekuatan Militer di Wilayah Sengketa Internasional (Studi Kasus Laut Cina Selatan)". *Diponegoro Law Journal*. Vol. 6, No. 2. Tahun 2017. Hal. 1-13.

Al-Ghazali, Imam. *Minhajul Abidin: Jalan Ahli Ibadah*. Ed. eBook. Jakarta: Shahih, 2016.

Ansori, Abdul Ghofur. *Hukum Perjanjian Islam di Indonesia: Konsep Regulasi dan Implementasi*. Ed. eBook. Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2018.

Ardilan, Ririn dan Akbar Kurnia Putra. "Sengketa Wilayah Zona Ekonomi Eksklusif Indonesia (Studi Kasus Klaim Cina Atas Laut Natuna Utara)". *Uti Possidetis: Journal of International Law*. Vol. 1, No. 3. November 2020. Hal. 358-377.

Arsana, I Made Andi. *Beyond Borders: Multi Dimensions of the Indonesian Borders "The Constituutin of the Oceans"*. Cet. 1. Yogyakarta: Department of Geodetic Engineering Universitas Gajah Mada, 2009.

Asmanidar, "Potret Tamaddun Islam di Negeri Tirai Bambu (Mulai dari Masa Dinasti Tang hingga Republik Rakyat Cina)". *Islam Futura: Jurnal Ilmiah*. Vol. 14, No. 2. Februari 2015. Hal. 191-215.

Buana, Mirza Satria. *Hukum Internasional Teori dan Praktek*. Ed., Banjarmasin: Unlam Press, 2007.

Centre for Strategic and International Studies. *Diplomasi Pertahanan Maritim: Strategi Tantangan dan Prospek*. Jakarta: Badan Pengkajian dan Pengembangan Kebijakan Kemlu, Tahun 2016.

Chodjim, Ahmad. *Menerapkan Keajaibah Surah Yasin Dalam Kehidupan Sehari-hari*. Cet. 1. Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta, 2008.

- Chung, Chris P.C., “*Since Time Immemorial China’s Historical Claim in the South China Sea*”. Tesis Master Universitas Calgary, Kanada, 2013.
- Cribb, Robert, and Michele Ford. *Indonesia as an Archipelago: Managing Islands, Managing the Seas in Indonesia Beyond the Water’s Edge: Managing an Archipelagic State*. Singapore: Insitute of Southeast Asian Studies, 2009.
- Darajati, Muhammad Rafi. Huala Adolf dan Idris. “Putusan Sengketa Laut China Selatan Serta Implikasi Hukumnya Terhadap Negara Disekitar Kawasan Tersebut”. *Jurnal Hukum&Pembangunan*. Ed. 4, No. 1. Januari-Maret 2018. Hal. 22-43.
- Darmawan. *Menyibak Gelombang Menuju Negara Maritim*. Ed., Cet. 1. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2018.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Ed. 3, Cet. 2. Jakarta: Balai Pustaka, 2002.
- Djamil, Agus S. *Ayat-Ayat Laut: Al-Qur’an Membimbing Pencapaian Ilmu Rizki dan Keunggulan Umat*. Ed. eBook, Cet. 1. Bandar Seri Begawan: Niru Design Alam 2012.
- Djunarsah, Eka. *Et.al.* “Kriteria Penentuan Garis Batas Laut Untuk Mendukung Pengelolaan Sumberdaya Kelautan”. *GEOID*. Vol. 04, No. 02. Februari 2009. Hal. 148-153.
- Dupuy, Florian, dan Pierre-Marie Dupuy. *A Legal Analysis of China’s Historic Rights Claim in the South China Sea*. *American Journal of International Law*. Vol. 107, Issue. 1. Januari 2013. Hal. 124-141.
- El-Fikri, Syahrudin. *Situs-Situs Dalam Al-Qur’an: Dari Peperangan Daud Melawan Jalut Hingga Gua Ashabul Kahfi*. Cet. 2. Jakarta: Republika, 2011.
- Fauzan, Kamarulnizam Abdullah, Mohammad Zaki Ahmad. “*Border Security Problems in the Waters of the Natuna Islands: Between Boundaries and Illegal Fishing*”. *AEGIS: Journal of International Relation*. Vol. 3, No. 2. Maret-September 2019. Hal. 94-114.
- Halliden, Brian John. “*China’s Historic Rights in the South China Sea: A Time For Reconsideration and Pacific Settlement*”. Tesis Master Universitas George Washington Law School, US, 2014.
- Hanifah, Mifta. Nanik Trihastuti, dan Peni Susetyorini. “Penyelesaian Sengketa Gugatan Filipina Terhadap China Mengenai Laut China Selatan Melalui *Permanent Court of Arbitration*”. *Diponegoro Law Journal*. Vol. 6, No. 1. Tahun 2017. Hal. 1-9.
- Hartadi Joko, “Aspek-Aspek Geodetik Dalam Hukum Laut”, *Jurnal Geosaintek*. Vol. 5, No. 1. November 2015. Hal. 9-14.

- Hasjimzum, Yusnani. "Perlindungan Hukum Negara Terhadap Kedaulatan Wilayah Laut". *Monograf: Jurnal Hukum*. Juni 2014. Hal. 196.
- Hiebert, Murray. Phuong Nguyen dan Greogery B. Poling. "*Perspective on the South China Sea*". *Center for Strategic&International Studies*. Ed. eBook. September 2014.
- Hidayat, Komaruddin. *Psikologi Beragama: Menjadikan Hidup Lebih Nyaman dan Santun*. Cet.2. Jakarta: PT Mizan Publika, 2007.
- Junef, Muhar. "Sengketa Wilayah Maritim Di Laut Tiongkok Selatan (*Maritime Territorial Dispute in South China Sea*)". *De Jure: Jurnal Penelitian Hukum*. Vol. 18, No. 2. Juni 2018. Hal. 219-240.
- Kalembang, Joseph Victoriyadi. "Analisis Sengketa Zona Ekonomi Eksklusif Antara Indonesia dan RRT di Kepulauan Natuna". *Journal of Politic and Government Studies*. Vol. 9, No. 4. Agustus 2020. Hal. 1-14.
- Kartikasari, Ardina. "*Indonesia's Image From China's Perspective on South China Sea Dispute*". *Global: Jurnal Politik Internasional*. Vol. 21, No. 2. Tahun 2014. Hal. 176-197.
- Khalil, Muhammad. *Wonderful Islam*. Cet. 1. Jakarta: PT Agro Media Pustaka 2018.
- Khanisa dan Faudzan. *Ed. Isu Strategis Keamanan Maritim Bagi Indonesia*. Cet. 1. Jakarta: LIPI Press, 2018.
- _____. *Keamanan Maritim ASEAN dalam Perspektif Ekonomi Politik Indonesia*. Cet. 1. Jakarta: LIPI Press, 2018.
- Kurnia, Ida. "Penerapan UNCLOS 1982 Dalam Ketentuan Perundang-Undangan Nasional, Khususnya Zona Ekonomi Eksklusif Indonesia". *Jurnal Hukum Prioris*. Vol. 2, No. 1. September 2008. Hal. 42-49.
- Kusumaatmadja, Mochtar. *Pengantar Hukum Internasional*. Cet. 4. Jakarta: Binacipta, 1982.
- Kusumoprojo, Wahyono Suroto. *Indonesia Negara Maritim*. Ed. Revisi, cet. 2. Jakarta: PT Mizan Republika, 2009.
- Long, Drake M. "*Legitimacy and the Maritime Border: China's Legitimation Strategy in the South China Sea*". Tesis Master Univeritas Georgetown, Washington DC, 2020.
- Marsetio. *Sengketa Laut Tiongkok Selatan dan Implikasinya Terhadap Indonesia*. Cet. 1. Bogor: Universitas Pertahanan, 2018.
- Mumuh, Muhsin. "Islam : Di Antara Arab, Cina dan Nusantara". *Makalah disampaikan dalam diskusi buku diselenggarakan oleh SELASAR Pusat Kajian Lintas Budaya*. Bandung: Unpad, 2007.

- Nasrudin. Islam di Cina (Masa Dinasti Ming 1368-1644 M). *Jurnal Rihlah*. Vol. IV, No. 1. Tahun 2016. Hal. 33-50.
- Nasution, H. Muslim. *Tapak Sejarah Seputar Mekah-Madinah*. Cet. 1. Jakarta: Gema Insani Press, 1999.
- Novianto, Rizal Dwi. Dimas Agung, dan Naufal Adi Pratama. "Penyelesaian Sengketa di Laut Natuna Utara". *Jurnal Hukum Bisnis Bonum Commune*. Vol. 3, No. 1. Februari 2020. Hal. 69-78.
- Noviriyani, Mely. "Natuna dan Transformasi Eksternal Regional (*Regional Security Supercomplex* Laut China Selatan)". *Transformasi Global*. Vol. 1, Issue. 1. Agustus 2016. Hal. 39-54.
- Oegrosono, Arif Havas. *Indonesia's Maritime Boundaries in Indonesia Beyond the Water's Edge: Managing an Archipelagic State*. Singapore: Institute of Southeast Asian Studies 2009.
- Okonkwo, Theodore. "The Permanent Court of Arbitration's Exegesis of the Regime of Island and China's Nine-Dash Line Claims in the South China Sea Arbitration". *World Journal of Social Science*, Vol. 5, No. 1. Tahun 2018. Hal. 19-28.
- Pradana, Raden Florentinus Bagus Adhi. "Akibat Hukum Klaim *Nine-Dash Line* Cina Terhadap Hak Berdaulat Indonesia di Perairan Kepulauan Natuna (Khususnya Kabupaten Natuna) Menurut UNCLOS 1982". *Jurnal Ilmiah Universitas Atma Jaya*. Tahun 2017. Hal. 1-10.
- Pudjiastuti, Tri Nuke dan Pandu Prayoga. "ASEAN dan Laut Cina Selatan: Transformasi Konflik Menuju Tata Kelola Keamanan Regional Asia Timur". *LIPI: Jurnal Penelitian Politik*. Vol. 12, No. 1. Juni 2015. Hal. 99-115.
- Puspitawati, Dhiana. *Hukum Laut Internasional*. Ed. 1, Cet. 1. Jakarta: Kencana, 2017.
- Putri, Siti Noor Malia. "Archipelagic State Responsibility on Armed Robbery at Sea". *Indonesian Journal of International Law*. Vol. 14, No. 4. Juli 2017. Hal. 477-496.
- Rijal, Najamuddin Khairur. "Kepentingan Nasional Indonesia dalam Inisiasi ASEAN Maritime Forum (AMF)". *Indonesian Perspective*. Vol. 3, No. 2. Juli-Desember 2018. Hal. 159-179.
- Riyadi, Rio Atnan, Diah Apriani Atika Sari. "Pemutakhiran Peta Di Kawasan Laut Natuna Utara Sebagai Langkah Indonesia Menjadi Poros Maritim Dunia". *Belli Ac Pacis*. Vol. 5, No. 1. Juni 2019. Hal. 18.
- Rokan, Mustafa Kamal. *Bisnis ala Nabi: Teladan Rasulullah saw. Dalam Berbisnis*. Cet. 2. Yogyakarta: Bunyan, 2013.

- Rusdan, Ismail Suardi Wekke. "Minoritas Muslim di China: Perkembangan Sejarah dan Pendidikan". *Ijtimaiyya: Jurnal Perkembangan Masyarakat Islam*. Vol. 10, No. 1. Mei 2017. Hal. 144-174.
- Ruyat, Yayat. "Peran Indonesia Dalam Menjaga Wilayah Laut Natuna dan Menyelesaikan Konflik Laut Tiongkok Selatan". *Jurnal Kajian Lemhanas RI*. Ed. 29, Maret 2017. Hal. 67-75.
- Saiman. *Et.al. Eksistensi Negara Dalam Dinamika Sosial Politik Abad 2021*. Ed. 1. Malang: PT. Cita Intrans Selaras, 2020.
- Schofield, Clive. Seokwoo Lee, dan Moon-Sang Kwon. *The Limits of Maritime Jurisdiction*. Ed. eBook. Belgia: Martinus Nijhoff Publishers, 2013.
- Schofield, Clive. *A landmark Decision in the South China Sea: The Scope and Implications of the Arbitral Tribunal's Award*. ISEAS-Yusof Ishak Institute. Vol. 38, No. 3. Tahun 2016. Hal. 339-348.
- Sefriani, *Hukum Internasional: Suatu Pengantar*. Ed. 2, Cet. 7. Jakarta: Rajawali Pers, 2017.
- Setiawan, Teguh dan Sri Budi Eko Wardani. *Muslim di Amerika dan Cina Perjuangan Merengkuh Identitas*. Cet. 1. Jakarta: Republika Penerbit, 2013.
- Shihab, M. Quraish. *Membaca Sirah Nabi Muhammad: Dalam Sorotan Al-Qur'an dan Hadis-Hadis Shahih*. Ed. Revisi, Cet. 1. Tangerang: Lentera Hati, 2018.
- Sinaga, Obstatar. dan Verdinand Robertua. "Indonesia in the South China Sea Dispute: Humber-Hard Power". *Jurnal Global&Strategis*. Vol. 11, No. 2. Februari 2017. Hal.73-83.
- Sodik, Didik M. *Hukum Laut Internasional dan Pengaturannya di Indonesia*. Ed. Revisi, Cet. 3. Bandung: Refika Aditama, 2016.
- Somad, Bukhori Abdul. "Piagam Madinah dan Resolusi Konflik". *Al-Adyan*. Vol. VIII, No. 2, Juli-Desember 2013. Hal. 53-65.
- Strating, Rebecca. "Maritime Territorialization UNCLOS and the Timor Sea Dispute". *Contemporary Southeast Asia*. Vol. 40, No. 1. April 2018. Hal. 101-125.
- Subagyo, P. Joko. *Hukum Laut Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Suharna, Karmin. "Konflik dan Solusi Laut Tiongkok Selatan dan Dampaknya Bagi Ketahanan Nasional". *Majalah Tannas*. Ed. 94, Tahun 2012. Hal. 33-41.
- Supriyatno, Ristian Atriandi. "Indonesia's Natuna Islands: Next Flashpoint in the South China Sea?". *RSIS*. No. 033. Februari 2015. Hal. 1-3.

- Tampi, Butje. “Konflik Kepulauan Natuna Antara Indonesia dengan China (Suatu Kajian Yuridis)”. *Jurnal Hukum Unsrat*. Vol. 23, No. 10, Juli-Desember 2017. Hal. 1-16.
- Tanaka, Yoshifumi. *The South China Sea Arbitration: Toward an International Legal Order in the Oceans*. Cet. 1. UK: Bloomsbury Publishing, 2019.
- Tandungan, Edmondus Sadesto. “Sengketa Laut Cina Selatan Dalam Perspektif Hukum Internasional”. *PAULUS Law Journal*. Vol. 1, No. 2. Maret 2020. Hal. 88-98.
- Thobroni, Ahmad Yusam. “Fikih Kelautan Perspektif Al-Qur’an Tentang Pengelolaan Potensi Laut”. *Al-Fikra: Jurnal Ilmiah Keislaman*. Vol. 4, No. 2. Juli-Desember 2015. Hal. 130-154.
- Thobroni, Ahmad Yusam. “Fikih Kelautan II: Etika Pengelolaan Laut Dalam Perspektif Al-Qur’an”. *Al-Fikra: Jurnal Ilmiah Keislaman*. Vol. 7, No. 2. Juli-Desember 2009. Hal. 358-380.
- Usman, Abdul Rani. *Etnis Cina Perantauan di Aceh*. Ed. 1. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia 2009.
- Utomo, Hari. Mitro Prihantoro, Lena Adriana. “The Role of Indonesian Government in Managing Conflict”. *Jurnal Prodi Damai dan Resolusi Konflik*. Vol. 3, No. 3. Desember 2017. Hal. 63-88.
- Wangke, Humphrey. “Menegakkan Hak Berdaulat Indonesia di Laut Natuna Utara”. *Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR-RI*. Vol. XII, No. 1. Januari 2020. Hal. 7-12.
- Winarwati, Indien. *Konsep Negara Kepulauan Dalam Perspektif Hukum Laut dan Penetapan Garis Batas Negara*. Cet. 1. Malang: Setara Press, 2016.
- Yakti, Probo Daron. dan Joko Susanto. “Poros Maritim Dunia Sebagai Pendekatan Strategi Maritim Indonesia: Antara Perubahan atau Kesenambungan Strategi?”. *Global&Strategis*. No. 2. Tahun 2011. Hal. 108-125.

B. Peraturan dan Keputusan

- Indonesia. *Undang-Undang tentang Zona Ekonomi Eksklusif Indonesia*. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1983, LN Tahun 1983 Nomor 44, TLN Nomor 3260.
- _____. *Undang-Undang tentang Pengesahan United Nations Convention on the Law of the Sea (Konvensi Perserikatan Bangsa-Bangsa tentang Hukum Laut)*. UU Nomor 17 Tahun 1985. LN Tahun 1985 Nomor 76. TLN Nomor 3319.

_____. *Undang-Undang tentang Perairan Indonesia*. UU Nomor 6 Tahun 1996. LN Tahun 1996 Nomor 73, TLN Nomor 3647.

_____. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2002 tentang Daftar Koordinat Geografis Titik-Titik Garis Pangkal Kepulauan Indonesia*. PP Nomor 37 Tahun 2008, LN Tahun 2008 Nomor 77, TLN Nomor 4854.

_____. *Undang-Undang tentang Wilayah Negara*. Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2008, LN Tahun 2008 Nomor 177, TLN Nomor 4925.

Permanent Court of Arbitration, The South China Sea Arbitration (The Republic of Philippines V. The People's Republic of China), The Hague, 2016. PCA Award Case N°2013-19.

Piagam Perserikatan Bangsa-Bangsa.

Press Release, The South China Sea Arbitration Award 12 Juli 2016.

Republic of Indonesia, Note Verbale, No. 480/POL-703/VII/10.

Secretary-General of the United Nations. United Nations Convention On The Law Of The Sea III 1982, Montego Bay, Desember 1982.

Statuta Mahkamah Internasional.

The People's Republic of China. Note Verbale, CML/17/2009.

United Nations Convention on the Law of the Sea 1982.

C. Internet

Ann Marie Murphy, “*The End of Strategic Ambiguity: Indonesia Formally Announces its Dispute with China in the South China Sea*”. PacNet Number 26. https://csis-website-prod.s3.amazonaws.com/s3fs-public/legacy_files/files/publication/Pac1426.pdf. Diakses pada tanggal 10 Januari 2021.

BBC Indonesia. “Kapal Perang TNI AL Usir Kapal Penjaga Pantai China di Perairan Natuna, China Klaim Zona Ekonomi Eksklusif Tersebut”. <https://www.bbc.com/indonesia/dunia-50966528>. Diakses pada tanggal 6 Oktober 2020.

Berita Satu. “Ini Kronologi Pengejaran Kapal Pencuri Ikan Asal Tiongkok”. <https://www.beritasatu.com/tri-listiyarini/ekonomi/355768/ini-kronologi-pengejaran-kapal-pencuri-ikan-asal-tiongkok>. Diakses pada tanggal 1 Oktober 2020.

CNN Indonesia. “RI Mesti Waspada Dampak Putusan Arbitrase Laut China Selatan”. <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20160703151959->

20-142745/ri-mesti-waspadai-dampak-putusan-arbitrase-laut-china-selatan/. Diakses pada tanggal 30 Desember 2020.

_____. “Usai Konflik Natuna China Ingin Pererat Pertahanan Dengan RI”. <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20160527122121-113-133840/usai-konflik-natuna-china-ingin-pererat-pertahanan-dengan-ri>. Diakses pada tanggal 6 Oktober 2020.

_____. “Coast Guard China ke TNI di Natuna: Jangan Hambat Kegiatanku”. <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20200108093320-20-463355/coas-guard-china-ke-tni-di-natuna-jangan-hambat-kegiatanku>. Diakses pada tanggal 19 September 2020.

Departemen Agama RI, <https://quran.kemenag.go.id/>. Diakses pada tanggal 27 Desember 2020.

Foreign Ministry Spokesperson Lu Kang's Remarkson Statement by Spokesperson of US State Department on South China Sea Arbitration Ruling. https://www.fmprc.gov.cn/nanhai/eng/fyrbt_1/tl380409.html. Diakses pada tanggal 27 Desember 2020.

I Made Andi Arsana. “Berebut Ikan di Laut Tiongkok Selatan”. <https://madeandi.staff.ugm.ac.id/berebut-ikan-di-laut-tiongkok-selatan/>. Diakses pada tanggal 15 Januari 2020.

Indonesia.go.id. “Peta Negara Kesatuan Republik Indonesia”. <https://indonesia.go.id/archipelago>. Diakses pada tanggal 15 Januari 2021.

Kemlu.go.id, Siaran Pers “Indonesia Protes Pelanggaran RRT di Indonesia.” Desember 2019.

Kompas. “Susi: Klaim China Ihwal Perairan Natuna Sebagai *Traditional Fishing Ground* Tidak Berdasar”. <https://money.kompas.com/read/2016/03/21/180000326/Susi.Klaim.China.Ihwal.Perairan.Natuna.Sebagai.Traditional.Fishing.Ground.Tidak.Berdasar>. Diakses pada 5 Oktober 2020.

_____. “Beijing Tolak Keputusan Mahkamah Arbitrasi Terkait Sengketa Laut Tiongkok Selatan”, <https://international.kompas.com/read/2016/07/12/17193561/beijing.tolak.keputusan.mahkamah.arbitrasi.terkait.sengketa.laut.tiongkok.s Selatan>. Diakses pada tanggal 25 Desember 2020.

Kompasiana. “Insiden KM Kway Fey 10078”. <https://www.kompasiana.com/amt/56fd9cabc322bdec15fe30cf/insiden-km-kway-fey-10078>. Diakses pada tanggal 30 Desember 2020.

Lowy Institute. “Aaron L. Connely Executive Summary : *Indonesia in the South China Sea Going it Alone*”.

https://www.lowyinstitute.org/publications/indonesia-south-china-sea-going-italone#_edn6. Diakses pada tanggal 1 Desember 2020.

Pengusaha Muslim.com. “Hukum Mengambil dan Menguasai Hak Orang Lain Secara Zalim”. <https://pengusahamuslim.com/3232-hukum-mengambil-dan-1720.html>. Diakses pada tanggal 1 Januari 2021.

Pusat Penelitian Politik, Lidya Christin Sinaga. “Laut Natuna Utara dan Respon Tiongkok”. November 2017. <http://www.politik.lipi.go.id/kolom-1/politik-internasional/1165-laut-natuna-utara-dan-respon-tiongkok>. Diakses pada tanggal 6 Oktober 2020.

Tagar.id, “China Langgar Kedaulatan RI di Laut Natuna Utara”. <https://www.tagar.id/china-langgar-kedaulatan-ri-di-laut-natuna-utara>. Diakses pada tanggal 20 September 2020.

The Jakarta Post. “*RI Confronts China Fishing*”. <https://www.thejakartapost.com/news/2016/03/21/ri-confronts-china-fishing.html>. Diakses pada tanggal 5 Oktober 2020.

_____. “*Indonesia Speaks Chinese In South China Sea*”. <https://www.thejakartapost.com/academia/2016/07/18/indonesia-speaks-chinese-in-south-china-sea.html>. Diakses pada tanggal 6 Oktober 2020.

The Maritime Executive. “Indonesia Renames its Portion of the S China Sea”. <https://www.maritime-executive.com/article/indonesia-renames-its-portion-of-the-s-china-sea>. Diakses pada tanggal 6 Oktober 2020.

The New York Times. “Indonesia, Long on Sidelines, Starts to Confront China’s Territorial Claims”. <https://www.nytimes.com/2017/09/10/world/asia/indonesia-south-china-sea-military-buildup.html>. Diakses pada 5 Oktober 2020.

Tni.mil.id, “Kogabwilhan I Tingkatkan Intensitas Operasi di Laut Natuna Utara”. 3 Januari 2020.

United Nations Division for Ocean Affairs and the Law of the Sea. “*The United Nations Convention on the Law of the Sea: A Historical Perspective*”. https://www.un.org/Depts/los/convention_agreements/convention_historical_perspective.html. Diakses pada tanggal 20 November 2020.

D. KAMUS

Black, Henry Campbell. *Black’s Law Dictionary*, st. Paul Minn.: West Publishing Comp., ed. 5th, 1979.